

# SESI I

## Identifikasi dan Pemecahan Masalah Pembelajaran

# SESI I

## Identifikasi dan Pemecahan Masalah Pembelajaran



### Rincian Langkah-langkah Kegiatan



#### **I Introduction (10 menit) – Kelompok Mapel dalam Pleno**

(Sebelum dimulai, sebaiknya peserta duduk per mata pelajaran, 1 meja 5 orang berbeda provinsi/kab./kota. Tiga meja berdekatan = kelompok mapel)

- (1) Fasilitator menyampaikan latar belakang perlunya identifikasi dan pemecahan masalah penerapan BTL.
- (2) Fasilitator menjelaskan tujuan dan hasil belajar yang akan dicapai sesi ini.
- (3) Fasilitator menyampaikan pertanyaan kunci yang harus dijawab setelah sesi ini selesai.
- (4) Fasilitator menyampaikan langkah-langkah kegiatan.



#### **C Connection (60 menit)**

- (1) Fasilitator menayangkan slide yang berisi tentang unit-unit BTL yang lalu untuk mengingatkan peserta (5 menit).
- (2) Fasilitator membagikan handout I.1 dan meminta peserta secara berpasangan atau bertiga untuk mendiskusikan dan mengenali masalah-masalah yang dihadapi/ditemukan dalam menerapkan unit-unit dalam BTL. Setiap pasangan mengidentifikasi masalah-masalah penerapan tiga unit BTL (10 menit)
- (3) Peserta mendiskusikan dan merangkum masalah-masalah yang dialami/ditemukan dalam penerapan materi BTL tersebut dalam kelompoknya — kelompok 1 meja.  
(Rangkuman dapat berbentuk kompilasi hasil kerja berpasangan, tidak perlu ditulis ulang). (15 menit)/Peserta mapel dibagi menjadi 3 – 4 kel/diberikan handout I.1).
- (4) Peserta saling menukar hasil diskusi dengan kelompok lain (dalam mapel), dan mengomentarnya. Komentar difokuskan pada:
  - Apakah masalahnya jelas?
  - Apakah masalah tersebut merupakan masalah PENERAPAN/TINDAKAN di KELAS atau masalah 'PERSIAPAN' guru?



### Catatan untuk Fasilitator :

Contoh masalah penerapan: Tidak semua siswa aktif dalam kerja kelompok;

Contoh masalah 'persiapan': Guru masih sukar merancang lembar kerja yang menantang.

#### 1.1

Pada saat ini akan difokuskan pada masalah penerapan.

Pada saat tukar hasil kerja, mungkin perlu ada wakil dari kelompoknya agar ada yang menjelaskan bila diperlukan.

*(10 menit/2 kali tukar/Komentar ditulis di kertas post-it).*

- (5) Fasilitator menayangkan *slide* tentang rangkuman permasalahan penerapan BTL di sekolah yang sering ditemukan, seperti tercantum pada Handout 1.2. *(5 menit/ Peserta menerima handout 1.2)*
- (6) Peserta diminta membaca handout 1.2 dan memberi tanda centang (–) jika menemukan masalah serupa di kelasnya atau tanda silang (X) jika tidak menemukan masalah serupa di kelasnya *(15 menit/dalam kelompok/dilakukan diskusi).*



### Catatan untuk Fasilitator :

Masalah-masalah dalam penerapan BTL disajikan dalam Handout 1.2 dan ditayangkan dalam bentuk *powerpoint* kepada peserta, namun fasilitator tidak perlu membacakannya satu per satu.

#### 1.2



## Application 1: Identifikasi dan Pemecahan Masalah Pembelajaran (100')

- (1) Fasilitator menayangkan *slide* contoh pemecahan masalah seperti tercantum pada Handout 1.3 *(10 menit/Peserta menerima handout 1.3).*
- (2) Fasilitator meminta peserta melakukan hal-hal berikut:
  - a. Setiap kelompok memilih salah satu masalah dari handout 1.2 atau hasil identifikasi pada handout 1.1.
  - b. Menuliskan Kemungkinan Penyebab dan alternatif pemecahan masalahnya secara individual menggunakan handout 1.4 *(10 menit)*
  - c. Mendiskusikan kemungkinan penyebab dan alternatif-alternatif pemecahan masalah penerapan BTL dan menuliskannya dalam handout 1.4 *(20 menit).*
  - d. Memilih alternatif pemecahan masalah “terbaik” dengan cara memberi tanda bintang pada alternatif tersebut *(10 menit).*



### Catatan untuk Fasilitator :

Kriteria pemilihan alternatif pemecahan masalah “terbaik” yang dapat digunakan adalah:

#### 1.3

- Mudah dilaksanakan
- Lebih bermanfaat untuk sekolah
- Lebih membelajarkan siswa secara aktif

- (3) Setelah peserta menemukan pemecahan masalah “terbaik”, fasilitator meminta menempelkan/menuliskan hasil diskusinya (identifikasi, penyebab, dan pemecahan masalah) di kertas plano (*10 menit*).
- (4) Fasilitator meminta peserta untuk mengedarkan hasil kerjanya kepada kelompok lain (dalam kel. mapel) dan meminta komentar dari kelompok lain (*35 menit/3 kali putaran*).  
Komentar berpandu pada pertanyaan antara lain:
  - (a) Apakah masalah jelas?
  - (b) Apakah pemecahan masalah logis?
- (5) Fasilitator menginformasikan bahwa pada sesi berikutnya (pada kel. mapel, bukan pleno) mereka akan menggunakan hasil identifikasi masalah dan pemecahannya untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengakomodasi pemecahan masalah tersebut (*5 menit*).



## Handout Peserta 1.1

### Identifikasi Masalah Penerapan BTL

ASPEK	MASALAH PENERAPAN			
1. TELAAH KURIKULUM	a.			
	b.			
	c.			
	d.			
2. PEMECAHAN MASALAH	a.			
	b.			
	c.			
	d.			
3. KERJA KOOPERATIF	a.			
	b.			
	c.			
	d.			
4. BERTANYA DAN LEMBAR KERJA	a.			
	b.			
	c.			
	d.			



## Handout Peserta 1.1

### Identifikasi Masalah Penerapan BTL (lanjutan)

ASPEK	MASALAH PENERAPAN	
5. MEDIA PEMBELAJARAN	a.	
	b.	
	c.	
	d.	
6. KARYA SISWA	a.	
	b.	
	c.	
	d.	
7. PENILAIAN	a.	
	b.	
	c.	
	d.	
8. ....	a.	
	b.	
	c.	
	d.	



## Handout Peserta 1.2

### Contoh Masalah Penerapan BTL

ASPEK	MASALAH PENERAPAN		Keterangan
TELAAH KURIKULUM	a.	Guru masih kesulitan dalam mengelompokkan KD-KD yang relevan	
	b.	Guru masih kesulitan dalam menentukan tema yang memayungi kelompok KD	
	c.	Guru masih kesulitan dalam mengembangkan ide-ide pembelajaran	
	d.	Guru masih kesulitan dalam menginterpretasi substansi KD	
	e.	Guru masih kesulitan dalam menentukan indikator untuk ketercapaian KD	
PEMECAHAN MASALAH	a.	Guru masih kesulitan dalam mengembangkan tugas yang melatih siswa utk memecahkan masalah	
	b.	Guru masih kesulitan dalam menentukan pertanyaan tingkat tinggi yang termasuk pemecahan masalah	
	c.	Guru masih kesulitan dalam merancang tugas pemecahan masalah yang relevan dengan siswa	
	d.	Guru masih kesulitan dalam membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas pemecahan masalah	
KERJA KOOPERATIF	a.	Tidak semua anggota kelompok berpartisipasi aktif	
	b.	Guru masih kesulitan dalam mengembangkan tugas yang sesuai dengan model belajar kelompok yang dipilih	
	c.	Guru masih kesulitan dalam mendampingi kelompok ketika berdiskusi	
	d.	Beberapa siswa belum menghasilkan produk/laporan yang baik	
	e.	Guru masih kesulitan dalam mengatur secara efektif dan efisien berbagi hasil kerja kelompok	
	f.	Siswa tidak bekerja secara kooperatif walaupun guru menugaskannya	
	g.	Siswa tidak dapat menjalankan tugas praktikum dengan cara yang benar	
BERTANYA DAN LEMBAR KERJA	a.	Guru masih kesulitan dalam merumuskan pertanyaan tingkat tinggi.	
	b.	Guru masih kesulitan dalam mengajukan pertanyaan tingkat tinggi dalam proses pembelajaran	
	c.	Guru masih kesulitan dalam mengelola pertanyaan agar siswa tetap terdorong untuk berpikir tingkat tinggi	
	d.	Guru masih kesulitan dalam merespon jawaban siswa atas pertanyaan tingkat tinggi yang diajukannya.	
	e.	Siswa tidak mampu menjawab pertanyaan tingkat tinggi	



## Handout Peserta 1.2

### Contoh Masalah Penerapan BTL (lanjutan)

ASPEK	MASALAH PENERAPAN		Keterangan
MEDIA PEMBELAJARAN	a.	Pemanfaatan media pembelajaran belum berdasarkan efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran.	
	b.	Media yang digunakan belum sesuai dengan SK dan KD.	
	c.	Pemanfaatan media masih didominasi guru, bukan untuk siswa belajar.	
	d.	Media yang digunakan kurang variatif, kecenderungannya hanya mengulang media yang sudah ada.	
	e.	Penggunaan media terlalu sederhana/tidak memicu siswa berfikir tingkat tinggi	
KARYA SISWA	a.	Guru masih kesulitan dalam menetapkan kriteria karya siswa yang patut dipajangkan, tanpa mengorbankan motivasi anak.	
	b.	Pajangan di beberapa kelas belum ditata sedemikian rupa sehingga memperindah kelas dan sekolah.	
	c.	Guru masih kesulitan mengatur waktu dan tempat pemajangan.	
	d.	Pemanfaatan karya siswa sebagai media pembelajaran masih kurang.	
PENILAIAN	a.	Guru masih kesulitan dalam menentukan kriteria/aspek penilaian	
	b.	Guru masih kesulitan dalam membuat gradasi kompetensi dalam rubrik penilaian	
	c.	Guru masih kesulitan dalam mengembangkan indikator	
	d.	Guru masih kesulitan dalam menindaklanjuti hasil penilaian karya siswa	



## Handout Peserta 1.3

### Contoh Pemecahan Masalah Penerapan BTL

ASPEK	MASALAH PENERAPAN	KEMUNGKINAN PENYEBAB	ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH
KERJA KOOPERATIF	Siswa tidak aktif dalam kerja kelompok.	Terlalu banyak siswa siswa dalam kelompok.	Jumlah anggota kelompok (siswa) dikurangi. Membentuk kelompok melalui tugas individu, berpasangan, lalu berkelompok.
		Jenis tugas (misal: menulis cerita) tidak sesuai dengan kerja kelompok.	Tugas dikerjakan secara individual.
		Komposisi anggota kelompok tidak tepat.	Komposisi anggota kelompok dirancang menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran.
		Pengaturan perabot di kelas yang tidak mendorong kerja kelompok.	Perabot di kelas ditata untuk mempermudah akses dalam kerja kooperatif.
MEDIA PEMBELAJARAN	Pemanfaatan media masih didominasi guru, bukan oleh siswa untuk belajar.	Jumlah media pembelajaran terbatas.	Membuat replikasi media dari bahan-bahan bekas/murah. Melaksanakan kerja kelompok secara paralel dalam SK yang sama.
		Rancangan tugas tidak menuntut siswa untuk bekerja.	Menyusun LK yang menugasi siswa bekerja kelompok.
			Mengubah skenario pembelajaran yang mengharuskan siswa bekerja kelompok.



## Handout Peserta 1.4

### Pemecahan Masalah Penerapan BTL

ASPEK	MASALAH PENERAPAN	KEMUNGKINAN PENYEBAB	ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH
KERJA KOOPERATIF	a. Siswa tidak aktif dalam kerja kelompok.	Terlalu banyak siswa siswa dalam kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah anggota kelompok (siswa) dikurangi.</li> <li>Membentuk kelompok melalui tugas individu, berpasangan, lalu berkelompok</li> </ul>
	b.		
	c.		
	a.		
	b.		
	c.		
	d.		
	a.		
	b.		
	c.		
	d.		

## Presentasi Sesi I



# Sesi I

## Identifikasi dan Pemecahan Masalah Pembelajaran

### Introduction - 15'

**Latar Belakang**

- Penerapan BTL telah menghasilkan perbaikan proses dan hasil pembelajaran, namun masih ada masalah-masalah yang harus diatasi.
- Kegiatan kerjasama dalam MGMP untuk mengatasi masalah tersebut akan menjadi modal dasar untuk membangun kegiatan-kegiatan di daerah dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
- Pemecahan masalah yang memerlukan ujicoba, perlu dirancang penerapannya dan dipraktikkan pada sesi berikutnya.

### Tujuan

Setelah sesi ini berakhir, peserta mampu:

- Mengidentifikasi masalah-masalah dalam penerapan materi BTL.
- Menghasilkan pemecahan masalah tersebut secara lebih baik.

### Langkah Kegiatan

<b>Introduction</b> (15 menit) Fasilitator menyampaikan latar belakang dan tujuan.	<b>Connection</b> (60 menit) Peserta berdiskusi untuk mengenali masalah penerapan BTL.	<b>Application I</b> (105 menit) Identifikasi dan pemecahan masalah pembelajaran.
--	--	---

### Connection-1 (Total 60')

Unit-Unit BTL

- TELAAH KURIKULUM
- PERTANYAAN TINGKAT TINGGI
- LEMBAR KERJA
- PEMECAHAN MASALAH
- KERJA KOOPERATIF
- MEDIA PEMBELAJARAN
- PENILAIAN
- KARYA SISWA

### Connection - 2

- Diskusi berpasangan untuk mengenali masalah-masalah yang dihadapi dalam menerapkan 3 unit dalam BTL (Handout I.1)
- Mendiskusikan dan merangkum masalah-masalah yang dialami dalam menerapkan materi BTL tersebut dalam kelompoknya.
- Peserta saling menukar hasil diskusi dengan kelompok lain, dan mengomentarnya.

**Connection: Contoh Masalah**

**Telaah Kurikulum**

Guru masih kesulitan dalam:

- Mengelompokkan KD-KD yang relevan
- Menentukan tema yang memayungi kelompok KD
- Mengembangkan ide-ide pembelajaran
- Menginterpretasi substansi KD
- Menentukan indikator untuk ketercapaian KD

**Connection: Contoh Masalah**

**Pemecahan Masalah**

Guru masih kesulitan dalam:

- Mengembangkan tugas yang melatih siswa untuk memecahkan masalah
- Menentukan pertanyaan tingkat tinggi yang termasuk pemecahan masalah
- Merancang tugas pemecahan masalah yang relevan dengan siswa
- Membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas pemecahan masalah

**Connection: Contoh Masalah**

**Kerja Kooperatif**

Guru masih kesulitan dalam:

- Membuat seluruh anggota kelompok berpartisipasi aktif
- Mengembangkan tugas yang sesuai dengan model belajar kelompok yang dipilih
- Mendampingi kelompok ketika diskusi kelompok
- Mendorong siswa untuk menghasilkan produk/laporan yang baik
- Mengatur secara efisien dan efektif kegiatan 'Berbagi hasil kerja kelompok'

**Connection: Contoh Masalah**

**Media Pembelajaran**

- Pemanfaatan media pembelajaran belum berdasarkan efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran.
- Guru masih kesulitan dalam menyesuaikan media dengan SK dan KD.
- Pemanfaatan media masih didominasi guru, bukan oleh siswa untuk belajar.
- Media yang digunakan kurang variatif, kecenderungannya hanya mengulang media yang sudah ada.
- Penggunaan media terlalu sederhana/tidak memicu siswa berfikir tingkat tinggi

**Connection: Contoh Masalah**

**Bertanya dan Lembar Kerja**

Guru masih kesulitan dalam:

- Merumuskan pertanyaan tingkat tinggi.
- Mengajukan pertanyaan tingkat tinggi dalam proses pembelajaran
- Mengelola pertanyaan agar siswa tetap terdorong untuk berpikir tingkat tinggi
- Merespon jawaban siswa atas pertanyaan tingkat tinggi yang diajukannya.

**Connection: Contoh Masalah**

**Penilaian**

Guru masih kesulitan dalam:

- Menentukan kriteria/aspek penilaian
- Membuat gradasi kompetensi dalam rubrik penilaian
- Mengembangkan indikator
- Menindaklanjuti hasil penilaian karya siswa

### Connection: Contoh Masalah

**Karya Siswa**

Guru masih kesulitan dalam:

- Menetapkan kriteria karya siswa yang patut dipajangkan, tanpa mengorbankan motivasi siswa.
- Menata pajangan yang bisa memperindah kelas dan sekolah.
- Mengatur waktu dan tempat pemajangan.
- Memanfaatkan karya siswa sebagai media pembelajaran.

### A Application I – 105'

- Perhatikanlah contoh pemecahan masalah berikut (slide berikutnya), kemudian diskusikanlah:
  - penyebab terjadinya masalah dalam penerapan BTL;
  - alternatif pemecahannya, dan tuliskanlah hasilnya (Handout 1.4)
- Pilihlah alternatif pemecahan masalah "terbaik" dengan cara memberi tanda bintang pada alternatif tersebut.
- Pertukarkanlah hasil kerja kelompok Saudara dengan hasil kelompok lain dan berikanlah masukan.

### Application: Contoh Pemecahan Masalah

MASALAH PENERAPAN	PENYEBAB	ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH
Siswa tidak aktif dalam kerja kelompok	Terlalu banyak siswa dalam kelompok	Jumlah anggota kelompok (siswa) dikurangi.  Membentuk kelompok melalui tugas individu, berpasangan, lalu berkelompok
	Jenis tugas (misal: menulis cerita) tidak sesuai dengan kerja kelompok	Tugas dikerjakan secara individual.